
**ANALISIS SOAL UJIAN SEMESTER MENGGUNAKAN TEORI
TAKSONOMI BLOOMDI SDN GUNUNGANYAR 01 BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Ratih Kesuma Dewi, Halimatus Sa'diyah
Email: ratih.kesdewi@gmail.com

Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
email: ratih.kesdewi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out Bloom's taxonomy level in second semester exam questions. The study conducts in primary school in Bondowoso district. This study uses qualitative research methods, using tabulation and documentation method by collecting data from teacher and students. This study analyzed the questions that include the Bloom's taxonomy level by making a table of cognitive, psychomotor and affective domains. The analysis in this research will also explain the suitability of exam questions with Bloom's taxonomy

Keywords: Bloom's Taxonomy, Exam questions, Primary Study

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat taksonomi Bloom pada soal-soal ujian semester II. Penelitian dilakukan di sekolah dasar di kabupaten Bondowoso. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode tabulasi dan dokumentasi dengan mengumpulkan data dari guru dan siswa. Penelitian ini menganalisis soal-soal yang mencakup tingkatan taksonomi Bloom dengan membuat tabel ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Analisis pada penelitian ini juga akan menjelaskan tentang kesesuaian soal ujian dengan taksonomi bloom

Kata Kunci : Taksonomi Bloom, Soal Ujian, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Salah satu masalah utama pendidikan di Indonesia saat ini adalah berkaitan dengan kesesuaian penulisan butir soal berdasarkan tingkatan taksonomi bloom. Banyak sekolah melaksanakan program peningkatan mutu, namun belum disertai dengan melaksanakan pengukuran dan membangun sistem data yang merekam perkembangan. Pimpinan sekolah biasanya dapat menjelaskan keseluruhan proses, namun data pendukung yang tertulis selalu lebih sederhana daripada apa yang sekolah kerjakan. Instrumen pengukuran yang ada biasanya berupa perangkat pengukuran kinerja belajar siswa. Perangkat penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan baik yang muncul dari hasil evaluasi diri, maupun dari hasil penilaian pihak lain belum terstruktur secara sistematis.

Menyusun soal ujian sebagai alat ukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari merupakan salah satu langkah yang tidak boleh ditinggalkan dalam kegiatan pembelajaran. Tes (Ujian) digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah diajarkan. Sebagian besar guru lebih memilih ujian tertulis untuk mengukur kemampuan siswanya. Soal tes tertulis dapat berupa soal yang memilih jawaban yang telah disediakan (bentuk soal pilihan ganda) dan soal dengan memberikan jawaban singkat secara tertulis (bentuk soal isian ,Jawaban singkat). Soal pilihan ganda merupakan bentuk soal yang jawabannya dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan, terdiri dari pokok soal (*stem*) dan pilihan jawaban (*option*). Soal isian atau jawaban singkat atas pertanyaan yang diajukan.

Penulisan butir soal, terdapat dua hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai penulisan soal yang baik. Pertama, penulis soal harus menentukan suatu objek yang ditanyakan dengan memperhatikan langkah langkah seperti: analisis kurikulum, analisis sumber materi pelajaran, menetapkan tujuan tes, menentukan kisi-kisi yang di dalamnya meliputi pokok pembahasan, aspek intelektual yang indikator. Kedua, penulis soal harus memikirkan dan merenungkan pikiran, gagasan dan maksudnya

dalam bentuk pertanyaan soal yang baik dan benar. Dalam hal ini ada 3 ranah atau domain besar yang terletak pada tingkat ke 2 (taksonomi) untuk penulisan soal harus sesuai dengan tiga ranah tersebut yaitu : pertama, ranah kognitif kedua, ranah afektif, ketiga, ranah psikomotor , Sehingga orang yang akan menjawab soal tersebut dapat memahami dengan jelas dan tepat seperti yang di maksudkan oleh penulis soal. Jika penulis soal telah menentukan objek yang akan ditanyakan, maka langkah selanjutnya adalah memikirkan inti masalah yang akan ditanyakan .Inti masalah itu dapat berupa pikiran, gagasan atau maksud yang di susun dalam bentuk pernyataan soal. Kemudian, agar pernyataan soal itu dapat dikomunikasikan kepada pembelajaran dengan baik.

Hakikatnya, dalam penyusunan butir soal tertulis, penyusun soal harus menguasai penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta tingkatan *taksonomi bloom* tidak mungkin untuk tingkatan SD kelas 3 pada soal urutan pertama sudah mendapatkan soal mengaplikasikan. Validitas butir perlu dicari untuk mengetahui butir-butir tes manakah yang menyebabkan soal secara keseluruhan jelek karena memiliki validitas rendah. Lebih lanjut Butir soal dikatakan valid apabila memiliki dukungan besar terhadap skor total. Skor pada butir soal menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa butir soal memiliki validitas yang tinggi jika skor pada butir soal memiliki kesejajaran dengan skor total.

Kesejajaran ini diartikan dengan korelasi, dilakukan analisis validitas butir soal dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar. Demikian halnya dengan bentuk soal ujian yang disusun di SDN Gunung Anyar 01. Hal ini sesuai dengan hasil hasil observasi peneliti di SDN Gunung Anyar 01, terdapat dua kemungkinan yang menyebabkan dalam penyusunan butir soal tidak menerapkan penjabaran *taksonomi bloom* . Pertama, saat membuat soal tim penyusun memang benar benar tidak tahu jika pada dasarnya penulisan butir soal harus didasarkan pada

penjabaran tingkatan taksonomi bloom. Kedua, karena tim penyusun kurang memahami konsep tingkatan *taksonomi bloom* .

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengkaji soal ujian yang disusun di SDN Gunung Anyar 01 dengan judul “*Analisis Taksonomi Bloom pada Butir Soal Ujian semester 02 Kelas Rendah di SDN Gununganyar 01 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018* .

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif–Analisis Taksonomi Bloom Pada Butir Soal Ujian Semester 02 Kelas Rendah. Rancangan yang di gunakan dalam penelitian ini, rancangan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

1. Metode Tabulasi

Metode Tabulasi adalah suatu cara penyajian data ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengamatan.

2. Metode Dokumentasi

teknik dokumentasi dalam penelitian ini ialah suatu cara yang dilakukan oleh penulis untuk digunakan untuk memperoleh data berupa soal tentang penjabaran tingkatan taksonomi bloom pada soal ujian semester 02 kelas rendah (1,2,3) tahun pelajaran 2023/2024 yang di susun oleh tim penyusun soal SDN Gununganyar 01. Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan data berupa menganalisis bentuk soal sesuai tingkatan penjabaran taksonomi bloom pada soal ujian semester 02.

Pembahasan

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif pengetahuan (C1) Pada mata pelajaran **tematik tema 5 pengalamanku kelas satu**. Berikut data dan analisisnya.

2. Aturan dalam bermain adalah...

a. Menang sendiri

b. Sportif

c. Curang

Pada soal no 2 termasuk tingkatan kognitif pengetahuan C1. Pada soal no 2 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan ranah kognitif C1 (Pengetahuan). Pertanyaan tersebut menggali pengetahuan siswa bagaimana aturan dalam bermain yang telah dilakukan siswa sehari hari.

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif pengetahuan (C1), Peniruan (P1) Pada mata pelajaran **Bahasa Indonesia kelas dua**. Berikut data dan analisisnya.

20. Selamat malam pendengar. Pada berita radio, kalimat di atas digunakan sebagai
Pada soal no 20 termasuk tingkatan ranah kognitif pengetahuan (C1), Peniruan (P1). Pada soal no 20 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan ranah kognitif C1 (Pengetahuan) Pertanyaan tersebut menggali pengetahuan siswa tentang informasi yang disampaikan dengan cara di dengarkan. Tingkatan ranah psikomotorik P1 (Peniruan) mendengarkan sebuah lagu.

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif pengetahuan (C1), Penggunaan (P2) Pada mata pelajaran **tematik tema 6. Lingkungan bersih, sehat, dan asri kelas satu**. Berikut data dan analisisnya.

27. Buatlah satu kalimat pemeritah

Pada soal no 27 termasuk tingkatan ranah kognitif pengetahuan (C1), Penggunaan (P2)
Pada soal no 27 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan ranah kognitif C1 (Pengetahuan). Pertanyaan tersebut menggali pengetahuan siswa tentang jenis kalimat .Tingkatan ranah psikomotorik P2 (Penggunaan) Membuat kalimat pemberitahuan.

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif pengetahuan (C1), Ketepatan (P3) Pada mata pelajaran **tematik tema 6. Lingkungan bersih, sehat, dan asri kelas satu**. Berikut data dan analisisnya.

12. Memukul rebana bagian tengah dengan kuat dapat menghasilkan bunyi...

- a. Lemah*
- b. Sedang*
- c. Kuat*

Pada soal no 13 termasuk tingkatan ranah kognitif pengetahuan (C1), Ketepatan (P3).
Pada soal no 13 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan ranah kognitif C1 (Pengetahuan).Pertanyaan tersebut menggali pengetahuan siswa tentang jenis bunyi. Tingkatan ranah psikomotorik P3 (Ketepatan) ketepatan memukul rebana.

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif pengetahuan (C1), Perangkaian (P4) Pada mata pelajaran **Ilmu Pengetahuan Alam kelas tiga**. Berikut data dan analisisnya.

25. Malam hari suasananya gelap, agar terang kita menggunakan energi

Pada soal no 25 termasuk tingkatan ranah kognitif pengetahuan (C1), Perangkaian (P4).
Pada soal no 25 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan ranah kognitif C1 (Pengetahuan) Pertanyaan tersebut menggali pengetahuan siswa tentang macam macam energi yang digunakan pada malam hari. Tingkatan ranah psikomotorik P4 (Perangkaian) agar terang kita menggunakan energi.

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif pengetahuan (C1), Pemberian Respon (A2) Pada mata pelajaran tematik **Tema 5 Pengalamanku kelas satu**. Berikut data dan analisisnya.

16. Contoh perbuatan yang sesuai dengan sila kedua adalah....

Pada soal no 16 termasuk tingkatan ranah kognitif pengetahuan (C1), Pemberian Respon (A2). Pada soal no 16 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan ranah kognitif C1 (Pengetahuan).Pertanyaan tersebut menggali pengetahuan siswa tentang perbuatan yang sesuai dengan sila kedua. Tingkatan ranah afektif A2 (Pemberian respon) Pertanyaan tersebut memberikan respon kepada siswa perbuatan yang sesuai dengan sila kedua.

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif pengetahuan (C1), Menilai (A3) Pada mata pelajaran **Ilmu Pengetahuan Sosial kelas dua**. Berikut data dan analisisnya.

9. Manusia harus untuk mencukupi kebutuhan hidup.

a. bekerja

b. belajar

c. bermain

Pada soal no 9 termasuk tingkatan ranah kognitif pengetahuan (C1), Menilai (A3). Pada soal no 9 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan ranah kognitif C1 (Pengetahuan) Pertanyaan tersebut menggali pengetahuan siswa tentang tugas yang di lakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup.Tingkatan ranah afektif A3 (Menilai) melengkapi sebuah kalimat.

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif Pemahaman (C2) Pada mata pelajaran **Pendidikan Kewarganegaraan kelas dua**.

Berikut data dan analisisnya.

12. Cara menghargai suara terbanyak antara lain dengan

a. menggerutu

b. melaksanakan keputusan dengan penuh tanggung jawab

c. bersifat acuh tak acuh

Pada soal no 12 termasuk tingkatan ranah kognitif pemahaman C2. Pada soal no 12 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan ranah kognitif C2 (Pemahaman) Pertanyaan tersebut menggali Pemahaman siswa tentang sikap yang harus di lakukan ketika keputusan tidak sesuai dengan harapan.

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif Pemahaman (C2), Peniruan (P1). Pada mata pelajaran **tematik tema 6. Lingkungan bersih, sehat, dan asri kelas satu**. Berikut data dan analisisnya.

24. Untuk membedakan bunyi lemah dan bunyi kuat bisa didengarkan lewat tepukan. Tepukan yang lemah untuk menunjukkan bunyi.....

Pada soal no 24 termasuk tingkatan ranah kognitif pemahaman (C2), Peniruan (P1). Pada soal no 24 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan ranah kognitif C2 (Pemahaman) Pertanyaan tersebut menggali pemahaman siswa tentang jenis bunyi kuat dan bunyi lemah .Tingkatan ranah psikomotorik P1 (Peniruan) Mendengarkan lewat tepukan.

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif Pemahaman (C2), Penggunaan (P2). Pada mata pelajaran **tematik tema 5 Pengalamanku kelas satu**. Berikut data dan analisisnya.

23. Pada pembuatan lempung terigu, untuk melarutkan garam digunakan...

Pada soal no 23 termasuk tingkatan ranah kognitif pemahaman (C2), Peniruan (P1). Pada soal no 23 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan ranah kognitif C2 (Pemahaman).Pertanyaan tersebut menggali pemahaman siswa tentang pembuatan

karya yang menggunakan bahan alam. tingkatan ranah psikomotorik P2 (Penggunaan) Membuat karya dari bahan alam .

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif Pemahaman (C2), Pemberian respon (A2). Pada mata pelajaran **tematik tema 5 Pengalamanku kelas satu**. Berikut data dan analisisnya.

27. Tuliskan apa yang kamu katakan bila mengalami peristiwa ini. Kamu tidak sengaja menginjak kaki temanmu.....

Pada soal no 27 termasuk tingkatan ranah kognitif pemahaman (C2), Pemberian Respon (A2). Pada soal no 27 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan ranah kognitif C2 (Pemahaman) dan tingkatan ranah afektif A2 (Menanggapi) Pertanyaan tersebut menggali pemahaman siswa tentang sikap yang harus di lakukan jika tidak sengaja menginjak kaki teman.

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif Pemahaman (C2), Penghargaan terhadap nilai (A3). Pada mata pelajaran **Ilmu Pengetahuan Sosial kelas dua**. Berikut data dan analisisnya.

23. Setelah makan kita harus meja makan.

Pada soal no 23 termasuk tingkatan ranah kognitif pemahaman (C2), Penghargaan terhadap nilai (A3). Pada soal no 23 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan ranah kognitif C2 (Pemahaman) Pertanyaan tersebut menggali Pemahaman siswa tentang aktivitas rutin yang di lakukan setelah makan. Tingkatan ranah afektif A3 (Menilai) Melengkapi sebuah kalimat.

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif Penerapan (C3) Pada mata pelajaran **Bahasa indonesia kelas dua**. Berikut data dan analisisnya.

20. Susunlah sebuah teks berita pendek !

Pada soal 20 termasuk tingkatan kognitif penerapan (C3). Pada soal no 20 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan ranah kognitif C3 (Penerapan) Pertanyaan tersebut menerapkan cara menyusun sebuah teks pendek.

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif penerapan(C3), Peniruan (P1) Pada mata pelajaran **tematik tema 5 Pengalamanku kelas satu**. Berikut data dan analisisnya.

13. Dayu dan teman-temannya mendengarkan lagu sambil bergerak-gerak, Jika ketukan lagu cepat, mereka bergerak...

a. Lambat

b. Cepat

c. Gembira

Pada soal no 13 termasuk tingkatan kognitif penerapan (C3), Peniruan (P1). Pada soal no 13 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan C3 (Penerapan) Pertanyaan tersebut menerapkan sebuah gerakan.Tingkatan ranah psikomotorik P1 (Peniruan) mendengarkan sebuah lagu.

Dalam soal ujian terdapat tingkatan ranah kognitif penerapan(C3), Penggunaan (P2) Pada mata pelajaran **tematik tema 5 Pengalamanku kelas satu**. Berikut data dan analisisnya.

12. Dari bahan tepung terigu, pewarna makanan, garam, minyak goreng, kita dapat membuat...

a. lempung terigu

b. Plastisin

c. Bingkai foto

Pada soal no 12 termasuk tingkatan kognitif penerapan (C3), Penggunaan(P2). Pada soal no 12 merupakan penjabaran taksonomi bloom tingkatan ranah kognitif C3

(Penerapan) Pertanyaan tersebut menerapkan cara membuat lempung terigu. dan tingkatan ranah psikomotorik P2 (Penggunaan) Pertanyaan yang menggambarkan cara membuat lempung terigu.

Dalam Penelitian ini ditemukan bahwa soal ujian semester 02 kelas rendah di SDN Gunung Anyar 01 pada tingkatan kognitif pengetahuan C1 (Pengetahuan) terdapat 267 butir soal yang termasuk domain ranah kognitif. Pada tingkatan kognitif C2 (Pemahaman) Terdapat 119 butir soal yang termasuk domain ranah kognitif. Pada tingkatan kognitif C3 (Penerapan) Terdapat 23 butir soal yang termasuk domain ranah kognitif. Untuk Tingkatan kognitif pengetahuan C1 (Pengetahuan) bergabung dengan Tingkatan psikomotorik P1 (Peniruan) Terdapat 5 butir soal. Pada Tingkatan kognitif pengetahuan C1 (Pengetahuan) bergabung dengan Tingkatan psikomotorik P2 (Penggunaan) Terdapat 3 butir soal. Pada Tingkatan kognitif pengetahuan C1 (Pengetahuan) bergabung dengan Tingkatan psikomotorik P3 (Ketepatan) Terdapat 1 butir soal. Jadi, Terdapat 9 butir soal yang termasuk domain tingkatan ranah kognitif dan tingkatan ranah psikomotorik. Pada Tingkatan kognitif pengetahuan C1 (Pengetahuan) bergabung dengan Tingkatan Afektif A2 (Pemberian respon) Terdapat 6 butir soal. Pada Tingkatan kognitif pengetahuan C1 (Pengetahuan) bergabung dengan Tingkatan Afektif A3 (Menilai) Terdapat 6 butir soal. Jadi Terdapat 12 butir soal yang termasuk domain ranah kognitif dan ranah afektif.

Untuk Tingkatan kognitif pengetahuan C2 (Pemahaman) bergabung dengan P2 (Penggunaan) bergabung dengan A2 (Pemberian respon)) bergabung dengan A3 (Menilai) terdapat 16 butir soal. Jadi terdapat 16 butir soal yang termasuk domain ranah kognitif, ranah psikomotorik dan ranah afektif. Untuk tingkatan kognitif pengetahuan C3 (Penerapan) bergabung dengan P1 (Peniruan) bergabung dengan P2 (Penggunaan) bergabung dengan A3 (Menilai) terdapat 4 butir soal. Jadi terdapat 4 butir soal yang termasuk domain ranah kognitif, ranah psikomotorik dan ranah afektif. Hal ini sesuai dengan konsep taksonomi bloom (dalam Asri, 2012:75) dalam tujuan pembelajaran atau sasaran pembelajaran yang digolongkan dalam tiga

klasifikasi ranah domain. Yaitu : ranah kognitif, berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir; ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati dan ranah psikomotor (berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka).

Sesuai dengan paparan data dan temuan penelitian ditemukan terdapat 409 butir soal dengan domain tingkatan ranah kognitif. Tingkatan ranah kognitif bergabung dengan psikomotorik terdapat 9 butir soal. Tingkatan ranah kognitif bergabung dengan Afektif terdapat 12 butir soal. terdapat 20 butir soal dengan tingkatan ranah kognitif bergabung dengan afektif dan psikomotorik. Butir soal ujian di SDN Gunung Anyar 01 terlihat belum merata, maka perlu adanya prosentase yang ideal antara domain tingkatan ranah afektif, afektif dan psikomotorik. Prosentase untuk tingkatan ranah kognitif yaitu 60%. Karena untuk tingkatan kognitif berkaitan dengan tataran teori keilmuan, Kemampuan berfikir siswa dalam sebuah pembelajaran, jika siswa sudah paham akan teori yang diberikan maka untuk penerapan sikap dan keterampilan akan lebih mudah dilakukan. Prosentase untuk tingkatan ranah kognitif bergabung dengan tingkatan ranah psikomotorik yaitu 20%. Karena untuk tingkatan kognitif bergabung dengan tingkatan ranah psikomotorik berkaitan dengan tataran teori keilmuan dan keterampilan . Kemampuan berfikir siswa dalam sebuah pembelajaran akan lebih sempurna jika mempunyai pengetahuan keterampilan . jika siswa sudah paham akan teori yang diberikan dan memiliki keterampilan . maka untuk penerapan keterampilan akan lebih mudah dilakukan. Prosentase untuk tingkatan ranah kognitif bergabung dengan tingkatan ranah afektif yaitu 20%. Karena untuk tingkatan kognitif bergabung dengan tingkatan ranah afektif berkaitan dengan tataran teori keilmuan dan sikap . Kemampuan berfikir siswa dalam sebuah pembelajaran akan lebih sempurna jika menerapkan sikap yang baik . jika siswa sudah paham akan teori yang diberikan dan memiliki sikap yang baik maka untuk penerapan keterampilan akan lebih mudah dilakukan.

Sudah diketahui tingkatan ranah kognitif 60%, tingkatan ranah ranah kognitif bergabung dengan tingkatan ranah psikomotorik yaitu 20% dan tingkatan ranah afektif yaitu 20%. Data tersebut terjadi ketimpangan porsi kognitif yaitu 60% maka untuk tingkatan ranah kognitif dikategorikan cukup tinggi, porsi tingkatan kognif yaitu 20% maka untuk tingkatan ranah kognitif bergabung dengan tingkatan psikomotorik lebih rendah dan porsi yaitu 20% maka untuk tingkatan kognif bergabung dengan tingkatan afektif dikateorikan cukup rendah hal ini perlu adanya pemerataan yang sesuai dengan porsi yang ideal agar tidak ada ketimpangan antara tingkatan ranah kognitif, tingkatan ranah ranah kognitif bergabung dengan tingkatan ranah psikomotorik dan tingkatan ranah kognif bergabung dengan tingkatan afektif

Penutup

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa pada soal ujian semester dua kelas rendah (1,2,3) tahun pelajaran 2023/2024 pada tingkatan kognitif pengetahuan C1 (Pengetahuan) terdapat 267 butir soal. Pada tingkatan kognitif pengetahuan C2 (Pemahaman) Terdapat 119 butir soal. Pada tingkatan kognitif pengetahuan C3 (Penerapan) Terdapat 23 butir soal. Dengan skor butir soal terbanyak yaitu pada tingkatan kognitif Sedangkan kolaborasi penjabaran soal taraf kognitif – Psikomotorik dan kognitif – afektif masih relatif sedikit.

Daftar Pustaka

- Anderson, L. W et al. (2010). Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Basuki, Ismet dan Haryanto. (2014) Asesmen Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Budiningsih, C.Asri.(2012) Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). Panduan Penulisan Butir Soal, (Sumber BNSP). Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen

Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta